

Rf  
624.1Nym  
98

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	
Diterima	: 11 MAR 1998
Inovasi Isasi	: 950/TS/Hd.3/98
Ketentuan	Rf 624.1 Nym 98
Katalog	: 22 APR 1998
Selesai diproses	: M. 1998

**STUDI KASUS PENGGUNAAN  
GEOTEKSTIL PADA STRUKTUR  
JALAN WATES KM 43  
YOGYAKARTA**

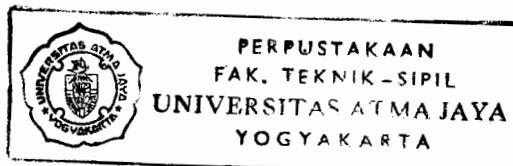
**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU**

**MARGARETHA MARIA NUNIK WIDAYATI**

No. Mhs : 6341 / TSS  
NIRM : 920051053114120004



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
1998**



## PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu, dengan topik :

STUDI KASUS PENGGUNAAN  
GEOTEKSTIL PADA STRUKTUR  
JALAN WATES KM 43  
YOGYAKARTA

disusun oleh :

MARGARETHA MARIA NUNIK WIDAYATI

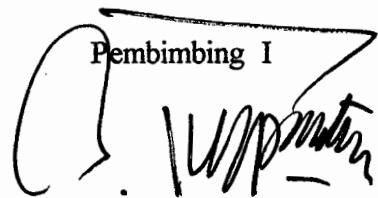
No. Mahasiswa : 6341/TSS

NIRM : 920051053114120004

telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Dosen Pembimbing

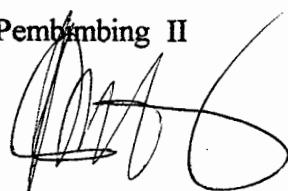
Yogyakarta, ..... 24 - 01 - 1998

Pembimbing I

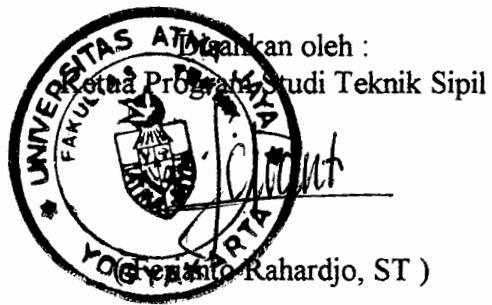


( Ir. Ign. Benny Puspantoro, M.Sc)

Pembimbing II



(Ir. Ch. Arief Sudibyo)



## **INTISARI**

**STUDI KASUS PENGGUNAAN GEOTEKSTIL PADA STRUKTUR JALAN WATES KM 43 YOGYAKARTA,** Margaretha Maria Nunik Widayati, 6341/TSS, tahun 1998, Program Studi Teknik Sipil Struktur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Geotekstil adalah salah satu bagian dari geosintetik yang mempunyai sifat-sifat tertentu sebagai bahan bangunan dalam pekerjaan teknik sipil. Sifat-sifat geotekstil yang perlu diketahui adalah sifat-sifat fisis (berat jenis, massa per satuan luas dan ketebalan), sifat-sifat mekanis (kompresibilitas, kuat tarik, kuat lelah, kuat pecah, kejut, kuat sobek, kuat tusuk dan gesekan antara geotekstil dengan tanah), sifat-sifat hidrolik (porositas, *percent open area*, *apparent opening size*, transmisivitas dan permitivitas), sifat-sifat lingkungan (ketahanan terhadap bahan kimia, temperatur, cahaya, iklim, bakteri dan pengrusakan dalam tanah).

Dengan sifat-sifat ini, dapat direncanakan penggunaan geotekstil untuk lapis pemisah, perkuatan tanah, penyaluran air, penyaring, pelindung terhadap air dan fungsi gabungan.

Geotekstil cara pemakaiannya praktis dan dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Pada struktur jalan Wates km 43 Yogyakarta, geotekstil dihamparkan langsung pada struktur jalan lama.

Penggunaan geotekstil adalah untuk pencegahan retak refleksi pada pelapisan ulang dengan *bitumen*. Geotekstil memberikan fungsi gabungan, yaitu fungsi perkuatan dan fungsi pelindung terhadap air. Pada penggunaan ini, sifat geotekstil yang sangat berperan adalah sifat kuat tarik dan kuat sobek.

## KATA HANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan anugerahNya, penyusun dapat menyelesaikan Tugas-akhir ini dengan baik. Tugas-akhir ini merupakan syarat untuk yudisium Sarjana Strata-1, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ir. John Tri Hatmoko, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
2. Ir. Ign. Benny Puspantoro, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing I dan Ir. Ch. Arief Sudibyo, selaku Dosen Pembimbing II,
3. Ir. Priyambodo, Petrus Budiono, B.E, Ir. Bambang dan staf Departemen Pekerjaan Umum,
4. Staf pengajar dan karyawan Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
5. Retno, Dessy, Dian, Deddy, Novang, Wawan, Yuli, Nanik, Shintya, Agung, Bambang, Petrus dan rekan - rekan yang tak dapat disebutkan satu per satu,
6. Orang-orang yang ku sayangi ( Ibu, Kakak, Adik, Mbak Danti sekeluarga, Bapak A. Sudewa sekeluarga, Bapak P.C. Suratman sekeluarga).

Penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan Tugas-akhir ini.

Yogyakarta,

Penyusun,



Margaretha Maria Nunik Widayati  
No. Mhs : 6341/TSS  
NIRM : 920051053114120004

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>LEMBAR JUDUL</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	ii
<b>INTISARI</b>	iii
<b>KATA HANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Permasalahan	2
I.3. Maksud dan Tujuan	3
I.4. Batasan Masalah	3
I.5. Metode Studi	4
I.6. Sistematika Penulisan	4
<b>BAB II. STUDI PUSTAKA</b>	
II.1. Tinjauan Tanah Ekspansif	5
II.1.1. Klasifikasi Tanah Ekspansif	6
II.1.2. Identifikasi Tanah Ekspansif	9
II.1.3. Faktor-faktor Umum yang Mempengaruhi Pengembangan Tanah	11

<b>II.1.4. Faktor-faktor Khusus yang Mempengaruhi Pengembangan Tanah</b>	<b>12</b>
<b>II.1.5. Penggembungan Tanah</b>	<b>13</b>
<b>II.1.6. Penanggulangan Pengembangan Tanah Ekspansif</b>	<b>14</b>
<b>II.2. Tinjauan Umum Geotekstil</b>	<b>15</b>
<b>II.2.1. Jenis-jenis Geotekstil</b>	<b>17</b>
<b>II.2.2. Sifat-sifat Geotekstil</b>	<b>20</b>
<b>II.2.3. Fungsi Geotekstil</b>	<b>27</b>
<b>II.2.4. Aplikasi Tipikal Geotekstil</b>	<b>28</b>
<b>II.2.5. Metode Analisa Perencanaan Perkuatan Struktur Jalan Sementara</b>	<b>33</b>
<b>II.2.6. Pencegahan Retak Refleksi Pada Pelapisan Ulang Perkerasan Dengan <i>Bitumen</i></b>	<b>36</b>

### BAB III. STUDI KASUS

<b>III.1. Penentuan Kondisi Tanah</b>	<b>38</b>
<b>III.2. Perbaikan Kerusakan Yang Telah Dilaksanakan</b>	<b>39</b>
<b>III.3. Masalah Ruas Jalan Yogyakarta - Wates km 43</b>	<b>40</b>
<b>III.4. Survai Kondisi Jalan</b>	<b>42</b>
<b>III.5. Pelaksanaan</b>	<b>42</b>
<b>III.6. Penentuan Tebal Perkerasan</b>	<b>46</b>
<b>III.6.1. Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR)</b>	<b>49</b>
<b>III.6.2. Lintas Ekivalen Rencana</b>	<b>50</b>
<b>III.6.3. Indeks Tebal Perkerasan (ITP)</b>	<b>51</b>

**BAB IV. PEMBAHASAN**

<b>IV.1. Penentuan Tanah Ekspansif</b>	<b>53</b>
<b>IV.2. Penanggulangan Tanah Ekspansif</b>	<b>54</b>
<b>IV.3. Tinjauan Penggunaan Geotekstil</b>	<b>55</b>
<b>IV.3.1. Spesifikasi Geotekstil</b>	<b>55</b>
<b>IV.3.2. Tinjauan Beban Vertikal</b>	<b>56</b>
<b>IV.3.3. Kontrol Terhadap Retak Perkerasan Lama</b>	<b>57</b>
<b>IV.3.4. Kontrol Terhadap Kuat Sobek</b>	<b>57</b>
<b>IV.3.5. Kontrol Kekuatan Geotekstil Pada Tepi Lapis Perkerasan</b>	<b>59</b>
<b>IV.3.6. Daya Dukung Tanah Tanpa dan Dengan Geotekstil</b>	<b>59</b>
<b>IV.4. Evaluasi Pelaksanaan</b>	<b>60</b>

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>V.1. Kesimpulan</b>	<b>62</b>
<b>V.2. Saran</b>	<b>63</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

No Urut	No Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	2.1	Skema Montmorillonit	6
2	2.2	Bentuk - Bentuk Geosintetik	15
3	2.3	Serat - Serat Utama Pembentuk Geosintetik	17
4	2.4	Geotekstil <i>Woven</i>	18
5	2.5	Geotekstil <i>non Woven</i>	19
6	2.6	Geotekstil <i>Knitted</i>	19
7	2.7	Karakteristik Tegangan - Regangan Geotekstil	22
8	2.8	Stabilisasi Tanah Dasar Konstruksi Jalan	29
9	2.9	Filtrasi dan Drainasi Tanah Dasar	30
10	2.10	Perkuatan Lereng dan Timbunan	30
11	2.11	Pelindung Geomembran	31
12	2.12	Filter pada Perlindungan Pantai dan Tepian Sungai	32
13	2.13	Rekayasa Jalan Rel Kereta Api	33
14	2.14	Penyebaran Tekanan oleh Lapis Pondasi Dengan dan Tanpa Geotekstil	34
15	3.1	Konstruksi Bantalan Tertutup	41
16	3.2	Pemasangan Geotekstil	43
17	3.3	Penghamparan Agregat	44
18	3.4	Sistem Bantalan Tertutup	44
19	3.5	Penyelesaian Akhir	45
20	4.1	Penyebaran beban	56
21	4.2	Visualisasi Penusukan Geotekstil oleh Batu Akibat Tekanan yang Dikerjakan dari Atas	58
22	4.3	Tekanan Horizontal	59

## **DAFTAR TABEL**

No Urut	No Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	2.1	Klasifikasi Berdasarkan Kadar Koloid, Indeks Plastisitas dan Batas Susut (Holtz dan Gibbs, 1956)	7
2	2.2	Klasifikasi Berdasarkan Batas Susut atau Susut Linier (Altmeyer, 1955)	8
3	2.3	Klasifikasi Berdasarkan Prosentasi Tanah Lolos Saringan No. 200, Batas Cair dan Kekuatan penetrasi Standar Terhadap Tanah - Tanah dari Batuan Gunung (Chen, 1965)	8
4	2.4	Klasifikasi Berdasarkan Indeks Plastisitas (Chen, 1988)	9
5	2.5	Klasifikasi Berdasarkan Indeks Plastisitas dan Indeks Susut (Raman, 1967)	9
6	2.6	Hubungan Aktivitas dengan Jenis Mineral Lempung	10
7	2.7	Tebal dari Mineral Lempung	10
8	2.8	Kapasitas Pertukaran Kation Mineral Lempung	11
9	2.9	Berat Jenis Menurut Bahan Pembuat Geotekstil	21
10	2.10	Faktor Keamanan Parsial yang Disarankan	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No Lampiran	Nama Lampiran
A	Peta Lokasi
B	Hasil penyelidikan tanah Jl Milir - Durungan - Wates Hasil penyelidikan tanah Jl Srandakan - Toyan Hasil penyelidikan tanah Jl Wates km 24 dan km 25 Peta geologi
C	Hasil uji <i>DCP</i> Parameter penetapan tebal perkerasan
D	Spesifikasi Geotekstil